

## ABSTRACT

### **Analyzing the Impact of Intended Use of IPO Proceeds on Underpricing in Indonesia StockExchange From 2020 - 2024**

This study analyzes the influence of intended IPO proceeds usage, as disclosed in the prospectus, on underpricing levels for companies on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2024. By segmenting companies into groups based on the amount allocated to subsidiaries, the analysis provides insights into how investors react to different allocation strategies. The results show that plans for growth investments and working capital financing significantly impact underpricing, particularly when companies allocate a smaller portion of IPO funds to subsidiaries. Debt repayment does not appear to influence underpricing, while profitability affects it positively only in companies with smaller subsidiary allocations. Firm size and leverage are generally insignificant across all groups. Practical implications suggest that investors consider the use of proceeds, especially growth and working capital allocations, when evaluating IPOs, while issuers should factor these into underpricing decisions. Limitations include a modest explanatory power of the regression model, limited sample years, and the initial trading day measurement of underpricing.

**Keywords:** Underpricing, IPO Proceeds, Growth Opportunities Investment, Working Capital Financing, Debt Repayment, Subsidiaries Allocation.

## **INTISARI**

### ***Analisa Dampak Rencana Penggunaan Dana IPO terhadap Underpricing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024***

*Studi ini menganalisis pengaruh rencana penggunaan dana IPO (Initial Public Offering), sebagaimana yang diungkapkan dalam prospektus, terhadap tingkat underpricing pada perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2024. Dengan membagi perusahaan ke dalam kelompok berdasarkan jumlah alokasi dana ke anak perusahaan, analisis ini memberikan wawasan mengenai reaksi investor terhadap strategi alokasi yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana untuk investasi dalam pertumbuhan dan pembiayaan modal kerja secara signifikan memengaruhi underpricing, terutama ketika perusahaan mengalokasikan sebagian kecil dana IPO ke anak perusahaan. Pelunasan utang tidak menunjukkan pengaruh terhadap underpricing, sementara profitabilitas hanya berdampak positif pada perusahaan yang memiliki alokasi lebih kecil ke anak perusahaan. Ukuran perusahaan dan leverage umumnya tidak signifikan di semua kelompok. Implikasi praktis menyarankan agar investor mempertimbangkan rencana penggunaan dana, terutama untuk investasi pertumbuhan dan pembiayaan modal kerja, saat mengevaluasi IPO, sedangkan emiten perlu memperhatikan faktor-faktor ini dalam penentuan tingkat underpricing. Keterbatasan studi ini meliputi daya jelaskan model regresi yang terbatas, cakupan sampel yang hanya beberapa tahun, dan pengukuran underpricing yang hanya pada hari perdagangan awal.*

*Kata Kunci: Underpricing, Penggunaan Dana IPO, Investasi Pertumbuhan, Pembiayaan Modal Kerja, Pelunasan Utang, Alokasi Dana ke Anak Perusahaan.*